**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman di [dunia pendidikan](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/) yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam [kemajuan pendidikan di Indonesia](http://belajarpsikologi.com/kurikulum-pendidikan-jangan-sering-berubah/). Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan [teori pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/) yang sebenarnya untuk mencapai [tujuan pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pendidikan-budi-pekerti/) yang sesungguhnya. [Tujuan pendidikan](http://belajarpsikologi.com/pendidikan-budi-pekerti/) adalah menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri [memotivasi diri](http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/) kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Gaya penyajian yang digunakan guru dalam membahas materi pembelajaran berpengaruh terhadap perhatian siswa. Berkenaan dengan itu, materi pelajaran hendaknya disajikan dengan cara yang menarik sehingga rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan sebuah perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku siswa. Perubahan tersebut dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih model yang tepat. Dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, kehadiran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di tingkat Sekolah Dasar memiliki peranan sangat penting terutama dalam ilmu sosial yang lebih menekankan pada hubungan manusia dan lingkungannya. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah- masalah sosial tersebut. [**Pembelajaran IPS**](http://www.kajianteori.com/2013/02/pengertian-ips-hakikat-ips.html) lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN Kependidikan) pada tanggal 01 November 2016 sampai tanggal 12 Januari 2017. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh faktor guru dan siswa, dimana dari segi guru dilaporkan bahwa: (1) minimnya kemampuan guru dalam membangun perspepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar; (2) guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya; dan (3) kurangnya kemampuan guru dalam memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan dan kekurangannya; (4) guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif; dan (5) guru kurang menjaling interaksi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa: (1) kurangnya kemampuan siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan pada materi pembelajaran; (2) siswa memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran; (3) siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan; (4) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kurang mengekspresikan idenya; dan (5) siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain.

Selain dari proses pembelajaran yang kurang baik, peneliti juga menemukan nilai hasil belajar siswa pada hasil ujian semester I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, belum mencapai nilai standar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh guru kelas. Adapun nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar diperoleh data hasil ketuntasan belajar 58% atau 14 siswa yang dalam kategori tuntas dari 24 jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar yang artinya dibawah nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS dari segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70, data tersebut diperoleh dari guru kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan demikian, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesenjangan tersebut untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah penerapan model pembelajaran *advance organizer*. Model pembelajaran *advance organizer* dapat dianggap semacam pertolongan mental dan disajikan sebelum materi baru. Penggunaan model *advance organizer* memperjelas apa yang telah diketahui dan apa yang akan diketahui siswa. Oleh karena itu, model *advance organizer* sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa karena bisa dijadikan sebagai bahan diskusi sebelum memperkenalkan konsep baru atau sebagai daftar apa saja yang harus dipelajari siswa.

Model pembelajaran *advance organizer* dapat membantu dalam menyederhanakan konsep yang rumit dan menghubungkan pengetahuan yang telah diketahui dengan pengetahuan baru. *Advance organizer* tidak hanya memfasilitasi untuk memahami informasi baru tetapi juga meningkatkan kemampuan mengingat, menyimpan informasi dan mengambil kembali informasi yang telah diketahui. Model pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu cara belajar untuk memperoleh pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah ada pada pembelajaran, artinya setiap pengetahuan mempunyai struktur konsep tertentu yang membentuk kerangka dari sistem pemprosesan informasi yang dikembangkan dalam pengetahuan (ilmu) itu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dengan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan konsep siswa untuk berbagai konsep pelajaran dan akan lebih berguna jika konsep yang akan diajarkan oleh guru adalah konsep yang telah ada dalam struktur kognitif yang sesuai dari diri siswa. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *advance* *organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien. Untuk memahami konsep agar efektif dan efisien diperlukan perencanaan pembelajaran sistematis agar proses pembelajaran menjadi bermakna.

Hasil penelitian terdahulu Ahmad (2014) mengemukakan “model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 60 Tanete Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba”. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *advance organizer* mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurangnya antusias balajar siswa kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, maka penulis terinspirasi untuk menerapkan model pembelajaran *advance organizer* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah itu dengan melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul: Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, memperoleh pengetahuan mengenai teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan dan memberi gambaran kepada peneliti sebagai calon guru tentang keadaan sistem pembelajaran di sekolah.
4. Manfaat Praktis
   1. Bagi guru, menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan bagaimana kinerja guru agar lebih kreatif dalam mengajar.
   2. Bagi siswa, mendapat pengalaman secara langsung dalam model pembelajaran *advance* *organizer*, serta dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan motivasi yang tinggi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.
   3. Bagi sekolah, sebagai data dan model pemecahan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan untuk meningkatkan mutu guru.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
   * + 1. **Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***
2. **Pengertian Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Dahar (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *advance* *organizer* dapat membuat belajar bersifat hafalan menjadi bermakna dengan cara menjelaskan hubungan konsep baru dengan konsep relevan yang ada dalam struktur kognitif siswa, agar siswa dapat memahami konsep lebih efektif dan efisien. Untuk memahami konsep agar efektif dan efisien diperlukan perencanaan pembelajaran sistematis agar proses pembelajaran menjadi bermakna. Jadi proses belajar tidak sekedar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, namun berusaha menghubungkan konsep-konsep itu untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan mudah diingat.

Menurut Warsita (2015: 3) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran *advance organizer* didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merancang aktifitas pembelajaran.

Sedangkan Dahar (2014: 118) mengemukakan bahwa:

Modelpembelajaran *Advance organizer* berguna untuk mengajarkan materi pelajaran yang telah mempunyai struktur teratur. *Advance organizer* mengarahkan siswa ke materi yang akan mereka pelajari, dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan serta dapat digunakan dalam menanamkan pengetahuan baru.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *advance organizer* merupakan suatu model dalam pembelajaran untuk menyiapkan siswa melihat kebermaknaan konsep yang akan dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang sudah dimiliki. *Advance organizer* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai macam materi pelajaran dan lebih berguna untuk mengajarkan isi pelajaran yang telah mempunyai struktur kognitif relevan yang ada dalam diri siswa.

1. **Tujuan Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Warsita (2015) bahwa model pembelajaran *advance organizer* bertujuan untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan menambah daya ingat (*retensi*) siswa terhadap informasi yang bersifat baru, dengan kata lain bahwa model ini juga sebagai pengantar materi yang dipresentasikan terlebih dahulu dan berada pada tingkat observasi tertinggi, sehingga dapat menjelaskan, mengintegrasikan dan menghubungkan materi baru dengan materi yang telah ada sebelumnya dalam struktur kognitif siswa. Ausubel (Beni, 2015: 12) mengemukakan model pembelajaran *advance organizer* dalam pencapaian tujuannya melalui tiga tahapan (fase) dijelaskan sebagai berikut:

(1) Presentasi *advance organizer*. Menyajikan *organizer* konsep utama dari disiplin ilmu atau kajian bidang studi harus dikonstruksikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menangkap gagasan utama; (2) penyajian tugas atau materi pembelajaran. Membuat pesan logis dari materi yang dipelajari secara eksplisit dimana siswa dapat menguraikan masalah-masalah pokok menjadi bagian yang lebih rinci dan khusus; dan (3) penguatan susunan kognitif. Menghubungkan informasi baru sebagai *advance organizer* siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya melalui salah satu aspek pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *advance* *organizer* adalahagar siswa dapat memahami konsep yang lebih baik dan efisien maka diperlukan perencanaan yang sistematis dari guru yang memuat bagaimana mengelola proses pembelajaran agar bermakna bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran *advance* *organizer* merupakan suatu rencana pembelajaran yang digunakan untuk menguatkan struktur kongnitif siswa ketika mempelajari konsep-konsep atau informasi yang baru dan bagaimana sebaiknya pengetahuan itu disusun serta dipahami dengan benar.

1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *advance organizer* menurut Hidayat (2015: 34) terdiri dari tiga fase yang saling berkaitan antara lain:

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran Advance Organizer

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahap** | **Aktivitas Guru** |
| **Tahap 1**  Penyajian Advance Organizer | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Menyajikan *Advance Organizer* 3. Menumbuhkan kesadaran pengetahuan dan pengalaman siswa yang relevan. |
| **Tahap 2**  Penyajian bahan pelajaran | 1. Membuat organisasi secara tegas 2. Membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit 3. Memelihara suasana agar penuh perhatian 4. Menyajikan bahan |
| **Tahap 3**  Penguatan organisasi kognitif | 1. Menggunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integratif 2. Meningkatkan kegiatan belajar (belajar menerima) 3. Melakukan pendekatan kritis guna memperjelas materi pelajaran 4. Mengklarifikasikan |

Penjelasan dari tabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

* + 1. Tahap I: Penyajian *advance organizer.*

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fase ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan tujuan pengajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran dimana keduanya merupakan hal penting untuk membantu terciptanya belajar bermakna.

1. Menyajikan *organizer.*

Menyajikan *organizer* (kerangka konsep) terdapat beberapa hal yang penting yang harus dilakukan yaitu:

* + - 1. Mengidentifikasi atribut
      2. Memberikan contoh-contoh
      3. Menyediakan dan mengatur suasana konsep

1. Mengulang.

Penyajian kerangka konsep yang umum dan menyeluruh untuk kemudian dilanjutkan dengan penyajian informasi yang lebih spesifik. Gambaran konsep atau preposisi yang utama harus dikemukakan secara jelas dan hati-hati sehingga siswa mau melakukan eksplorasi baik berupa tanggapan maupun mengajukan contoh.

1. Memancing dan mendorong pengetahuan dan pengalaman dari siswa.

Diharapkan pada bagian ini peran aktif siswa akan nampak dalam pemberian bentuk memberikan respon terhadap presentasi organisasi yang diberikan guru.

* + 1. Tahap II: Penyajian bahan pelajaran

Sebelum menyajikan bahan pelajaran ada beberapa hal yang perlu dilakukan:

* 1. Membuat organisasi secara tepat
  2. Membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit
  3. Menyajikan bahan

Hidayat (2015) menjelaskan bahwa fase kedua dalam *advance organizer* ini dapat dikembangkan dalam bentuk diskusi, ekspositori, atau siswa memperhatikan gambar-gambar, melakukan percobaan atau membaca teks, yang masing-masing diarahkan pada tujuan pengajaran yang ditujukan pada langkah pertama, pengembangan sistem hirarki dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan cara:

* 1. Diferensiasi progresif

Hal ini merupakan suatu proses mengarahkan masalah pokok menjadi bagian yang lebih rinci dan khusus. Guru dalam mengajarkan konsep dari yang lebih inklusif kemudian konsep yang kurang inklusif setelah itu baru yang khusus.

* 1. Rekonsiliasi *integrative*

Pengetahuan baru yang harus dihubungkan dengan isi materi pelajaran sebelumnya. Penyusunan ini berguna untuk mengatasi atau mengurangi pertentangan kognitif.

* + 1. Tahap III: Penguatan organisasi kognitif

Tujuan fase ketiga ini mengaitkan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa.

* + 1. Mengunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative

Aktifitas ini mempertemukan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa. Guru dapat mengembangkannya melalui:

* + 1. Mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan atau ide
    2. Menanyakan ringkasan dari atribut materi pelajaran yang baru
    3. Mengulangi defenisi secara tepat
    4. Menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan.
    5. Meningkatkan kegiatan

Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

* + 1. Siswa dapat menggambarkan materi baru dengan menghubungkan melalui salah satu aspek pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
    2. Siswa memberi contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi.
    3. Siswa menceritakan kembali dengan menggunakan kerangka referensi yang dimiliki.
    4. Meningkatkan pendekatan kritis tentang bahasan pokok

Hal tersebut dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang asumsi atau pendapatnya yang berhubungan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pertimbangan dan tantangan terhadap pendapat tersebut dan menanyakan kontradiksi apabila terjadi silang pendapat.

* + 1. Mengklarifikasikan belajar.

Guru dapat melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.

1. **Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Advance Organizer***

Dahar (2014) model pembelajaran *advance organizer* yang menekankan pentingnya memperkuat pengetahuan awal siswa sebagai upaya persiapan untuk menerima materi baru. Model pembelajaran ini dirancang untuk memperkuat struktur koginitif siswa, seperti fakta, konsep, dan generalisasi yang telah dipelajari siswa. Berdasarkan pandangannya tentang belajar bermakna, maka menurut Dahar (2014: 87) mengajukan 4 prinsip model pembelajaran *advance organizer*, yaitu: “(1) pengatur awal (*advance organizer*); (2) diferensiasi progresif; (3) belajar superordinat; dan (4) Penyesuaian Integratif”. Diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. Pengatur awal (*advance organizer*)

Pengatur awal atau bahan pengait dapat digunakan guru dalam membantu mengaitkan konsep lama dengan konsep baru yang lebih tinggi maknanya. Penggunaan pengatur awal tepat dapat meningkatkan pemahaman berbagai macam materi, terutama materi pelajaran yang telah mempunyai struktur yang teratur. Pada saat mengawali pembelajaran dengan prestasi suatu pokok bahasan sebaiknya “pengatur awal” itu digunakan, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

* + - 1. Diferensiasi progresif

Proses belajar bermakna perlu ada pengembangan dan kolaborasi konsep-konsep. Caranya unsur yang paling umum dan inklusif diperkenalkan dahulu kemudian baru yang lebih mendetail, berarti proses pembelajaran dari umum ke khusus.

* + - 1. Belajar superordinat

Belajar superordinat adalah proses struktur kognitif yang mengalami pertumbuhan kearah deferensiasi, terjadi sejak perolehan informasi dan diasosiasikan dengan konsep dalam struktur kognitif tersebut. Proses belajar tersebut akan terus berlangsung hingga pada suatu saat ditemukan hal-hal baru. Belajar superordinat akan terjadi bila konsep-konsep yang lebih luas dan inklusif.

* + - 1. Penyesuaian Integratif.

Suatu saat siswa kemungkinan akan menghadapi kenyataan bahwa dua atau lebih nama konsep digunakan untuk menyatakan konsep yang sama atau bila nama yang sama diterapkan pada lebih satu konsep.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Advance* *Organizer***

Taniredja (2015: 24) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *advance organizer* yaitu:

1. Siswa dapat berinteraksi dengan memecahkam masalah untuk menemukan konsep-konsep yang dikembangkan;
2. Dapat membangkitkan perolehan materi akademik dan keterampilan sosial siswa;
3. Dapat mendorong siswa untuk mengetahui jawaban pertanyaan yang diberikan (siswa semakin aktif);
4. Dapat melatih siswa meningkatkan keterampilan siswa melalui diskusi kelompok;

Riyanto (2012: 67) menjelaskan bahwa kekurangan model pembelajaran *advance organizer* yaitu:

1. Memakan waktu yang cukup lama.
2. Tidak semua model pembelajaran dapat digabungkan dengan *advance organizer*.
3. Dibutuhkan kontrol yang intensif dari guru, sehingga bila siswa terlalu banyak, proses pembelajaran kurang efektif.
4. Harus ada kerjasama aktif antara guru dan siswa.

Berdasarkan penjelasan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *advance organizer* di atas dirancang untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan pengetahuan mereka tentang pelajaran tertentu dan bagaimana mengelola, memperjelas, memperhatikan dan memelihara pengetahuan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan kata lain struktur kognitif harus sesuai dengan jenis pengetahuan apa yang ada dalam pikiran kita, seberapa banyak pengetahuan tersebut dan bagaimana pengetahuan ini dikelola.

* + - 1. **Hakikat Hasil Belajar**

1. **Pengertian Belajar**

Thaniredja (2015) mendefenisikan bahwa berbicara mengenai hasil belajar, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian belajar itu sendiri.Pengertian belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental atau *(psikhis)* yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara ndividu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli psikologi, khususnya ahli psikologi pendidikan tentang belajar sebagai berikut:

Menurut Jogiyanto (2016: 12) mengemukakan bahwa:

Belajar didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan reaksi asli dan perubahan sementara dari organisme

Sedangkan menurut Walker (Thaniredja, 2015: 5) bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar;

Berdasarkan penjelasan dari para ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehinggah seseorang lebih mampu mememcahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya. Selain itu, belajar juga merupakan suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, persepsi, emosi, proses berpikir, hingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Suprijono (2012) mengemukakan hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan siswa terhadap materi belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar adalah suatu ukuran berhasil tidaknya seorang siswa dalam suatu mata pelajaran setelah diadakan pengukuran dan evaluasi. Hasil belajar merupakan suatu istilah yang berhubungan erat dengan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas belajar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang di peroleh setelah dilakukan evaluasi belajar. Menurut Bloom (Suprijono: 2012: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation, menilai); (b) domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi); dan (c) domain psikomotor meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *routinized*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

1. **Fungsi Hasil Belajar**

Taniredja (2015) mengemukakan bahwa fungsi hasil belajar dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi pendidikan itu sendiri. Evaluasi pendidikan dimaksudkan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan model-model mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi hasil belajar dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Taniredja (2015: 43) secara lebih rinci fungsi hasil belajar dalam pendidikan dan pengajaran dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu:

(1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegitan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor atau surat tanda tamat belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus tidaknya seorang siswa dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif); (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya; dan (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil-hasil belajar yang telah dilaksanakan terhadap siswanya dapat dijadikan informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa oleh sebab itu berbagai usaha diperlukan untuk pencapaian fungsi belajar. Dalam usaha pencapaian fungsi hasil belajar perlu memperhatikan lingkungan belajar dalam proses belajar, pada dasarnya dalam proses belajar terjadi perubahan yang senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.

* + - 1. **Hakikat Mata Pelajaran IPS di SD**

1. **Pengertian IPS**

Saidiharjo (2014) ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Mata pelajaranIPS merupakan kajian tentang manusia dan dunia sekelilingnya yang membahas tentang hubungan antara manusia yang latar belakangnya adalah kehidupan nyata manusia. Istilah IPS dalam berbagai pengertian ataupun pengalaman yang muncul dalam pikiran pada saat mendengar istilah IPS. Disamping istilah yang ada, sering ditemui dua istilah lain yang kadang-kadang digunakan orang untuk menyebut bidang studi IPS ini, kedua istilah tersebut adalah s*ocial education* dan *social learning*. Kedua istilah tersebut lebih menitikberatkan kepada berbagai pengalaman disekolah yang dipandang dapat membantu siswa untuk lebih mampu bergaul ditengah-tengah masyarakat. Sapriya (2014: 22) menyatakan bahwa:

IPS merupakan penyederhanaan atau disiplin ilmu ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

Saidiharjo (2014: 11) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan siswa menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerakpannya. Peran guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan belajar dan mengajar sangat penting dan keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif kedua belah pihak yaitu guru dan siswa akan mewarnai kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Menurut Bunyamin (2016: 11) bahwa:

IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata palajaran IPS adalah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan atau diorganisir/diajarkan secara pedagogik dan psikologis untuk tujuan pengajaran/pendidikan. Kata disederhanakan mengandung arti menurunkan tingkat kesukaran materi ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di Universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir siswa di SD. Selain itu, IPS juga merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Sapriya (2014) tujuan IPS khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sebagimana tecantum dalam Kurikulum IPS-SD adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Menurut Sapriya (2014: 22) bahwa:

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya dan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.

Tujuan institusional penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar menurut Kurikulum 2006 (KTSP) adalah:

(1) mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa; (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi; dan (3) memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya

Bedasarkan penjelasan tersebut mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang tejadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang manimpa masyarakat.

1. **Pembelajaran IPS di SD**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Ilmu pengetahuan sosial sebagai mata pelajaran tidak semata membekali ilmu saja lebih dari itu membekali juga sikap atau nilai dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat sehingga mereka mengetahui benar lingkungan, masyarakat dan bangsanya dengan berbagai karakteristiknya. Dengan demikian, IPS sebagai suatu mata pelajaran di SD bertolak dari kondisi nyata di masyarakat dengan tujuan untuk memanusiakan manusia (siswa) melalui hubungan seluruh aspek manusia agar mereka tidak merasa asing dilingkungan masyarakatnya sendiri.

Saidiharjo (2014: 39) menyatakan bahwa:

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Menurut Gunawan (2013: 19) bahwa:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa yang berusia antara 6-12 tahun. Siswa dalam kelompok usia 6-12 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual atau kognitifnya pada tingkatan kongkret operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami (abstrak).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Sistem pengajarannya menelaah dan mengkaji gejala atau masalah sosial dan berbagai aspek kehidupan soial, serta pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

1. **Karangka Pikir**

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar disebabkan oleh faktor guru dan siswa dimana dari segi guru yaitu: (1) minimnya kemampuan guru dalam membangun perspepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar; (2) guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya; dan (3) kurangnya kemampuan guru dalam memahami keunikan setiap siswa dengan segenap kelebihan dan kekurangannya; (4) guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif; dan (5) guru kurang menjaling interaksi kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa: (1) kurangnya kemampuan siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan pada materi pembelajaran; (2) siswa memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran; (3) siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan; (4) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan kurang mengekspresikan idenya; dan (5) siswa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang bermain.

Mengatasi permasalahan di atas maka perlu diterapkan salah satu model yang dianggap baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelejaran *advance organizer*. Karena dalam model pembelajaran ini bukan hanya kognitif siswa yang ditingkatkan tapi juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah. Kegiatan model pembelajaran *advance organizer* adalah sebagai berikut: a) Penyajian *advance organizer*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fase ini adalah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan tujuan pengajaran; (2) menyajikan *organizer;* dan(3) mengulang. b) Penyajian bahan pelajaran; sebelum menyajikan bahan pelajaran ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah: (1) membuat organisasi secara tepat; (2) membuat urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit; (3) menyajikan bahan; (4) memelihara suasana agar penuh perhatian. c) Penguatan organisasi kognitif; tujuan mengaitkan materi belajar yang baru dengan struktur kognitif siswa. Hal yang perlu diperhatikan: (1) mengunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative; (2) menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan; (3) meningkatkan kegiatan; (4) meningkatkan pendekatan kritis tentang bahasan pokok; dan (5) mengklarifikasikan belajar.

Dasar inilah peneliti menjadikan sebagai landasan berpikir bahwa dengan penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat membantu siswa dalam mata pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPS

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Rendah

Aspek Guru

1. Minimnya kemampuan guru dalam membangun sikap positif siswa terhadap belajar;
2. Kurang memberikan kesempatan siswa untuk bertanya;
3. Kurangnya kemampuan guru dalam memahami keunikan siswa.
4. Kurang melibatkan siswa secara aktif.
5. Kurang menjaling interaksi kepada siswa.

Aspek Siswa

1. Dalam mengintegrasikan pengetahuan pada materi pembelajaran kurang.
2. Memiliki daya ingat yang rendah dalam proses pembelajaran.
3. Kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan.
4. Partisipasi aktif dalam pembelajaran siswa kurang.
5. Masih banyak yang bermain dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah Model Pembelajaran

*Advance Organizer*

* + - * 1. Penyajian *advance organizer*.

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyajikan adavance organizer
   * + - 1. Penyajian bahan pengajaran.
         2. Penguatan organisasi kognitif.
3. Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar
4. Mengklarifikasikan

Hasil Belajar IPS Meningkat

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran *advance organizer* diterapkan pada mata pelajaran IPS, maka hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**MODEL PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu model dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

* + - 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik. Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Dalam proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapa model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *advance organizer* yang meliputi tahap-tahap pembelajaran dengan maksud meningkatkan hasil belajar siswa.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model *advance organizer*

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merancang aktifitas pembelajaran.

1. Hasil belajar

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti usaha belajar. Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa menguasai suatu materi pelajaran. Siswa melakukan kegiatan belajar dengan berbagai macam cara sesuai dengan keadaan. Bila telah melakukan kegaiatan belajar maka dalam dirinya akan terjadi perubahan-perubahan yang merupakan pernyataan perbuatan belajar, perubahan ini disebut dengan hasil belajar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, pada tahun ajaran 2016/2017 yang direncanakan pada semester genap. Peneliti memilih kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar sebagai objek penelitian karena didasarkan pada pertimbangan: (1) masih ditemukan siswa yang mengalami hasil belajar rendah; (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *advance organizer*; dan (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Jumlah siswa terdiri dari 24 orang. Jumlah siswa laki-laki 10 orang dan 14 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dan saya peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai fasilitator atau pengajar dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *advance organizer* siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan barasal dari penerapan model pembelajaran *advance organizer* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Keterangan:**

Suklis I : 1. Perencanaan I

2. Tindakan I

3. Observasi I

4. Refleksi I

Suklus II : 1. Perencanaan II

2. Tindakan II

3. Observasi II

4. Refleksi II

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Bahri, 2016)

Penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Perencanaan
   * 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
     2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *advance organizer* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
     3. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *advance organizer* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
     4. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran *advance organizer*.
     5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *advance organizer* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
     7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

1. Observasi

Bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat, daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelelajaran IPS dalam melaksanakan model pembelajaran *advance organizer*.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan dari hasil kemampuan belajar siswa berupa pemberian tes, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif yang dikembangkan oleh Sugiyono (2014) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) mereduksi data; (2) menyajikan data; dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi.

Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap evaluasi yang diberikan, dapat menggunakan rumus:

Skor Perolehan

* + - * 1. Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa

* + - * 1. Rata-rata = x 100

Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Mencapai KKM

* + - * 1. Ketuntasan Belajar = x 100

Jumlah Keseluruhan Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

* + - * 1. Ketidaktuntasan Belajar = x 100

Jumlah Keseluruhan Siswa

Sumber: Guru kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dijelaskan sebagai berikut:

Indikator proses

Indikator keberhasilan dari segi proses dinilai dari keberhasilan guru dan siswa pada kemampuan mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer*. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan guru dan siswa dalam menguasai model pembelajaran *advance organizer* adalah pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses guru dan siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 70 – 100% | Baik (B) |
| 51 – 69% | Cukup (C) |
| 0 – 50% | Kurang (K) |

Sumber: Bahri (2016)

Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dari segi hasil dilihat dari nilai siswa pada proses pembelajaran yang dicapai dalam mata pelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil. Adapun kriteria yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah:

Tabel 3.2 Indikator keberhasilan tes hasil belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 86 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 70 – 85 | Baik (B) |
| 56 – 69 | Cukup (C) |
| 41 – 55 | Kurang (K) |
| < 40 | Kurang Sekali (KS) |

Sumber: Bahri (2016)

Tabel 3.3. Indikator penilaian ketuntasan hasil belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf  Keberhasilan | Kualifikasi |
| 70 – 100 | Tuntas |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |

Sumber: SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2016/2017 SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan I dimulai pada hari Jum’at, 21 April 2017 dan pertemuan II hari Rabu, 26 April 2017. Sedangkan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum’at, 29 April 2017 dan pertemuan II pada hari Rabu, 3 Mei 2017 dengan waktu sebagaimana proses pembelajaran berlangsung yakni 07.30 - 09.15 WITA.

Data penelitian berupa hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar pada akhir siklus I dan II, sedangkan data pendukung berupa Aktivitas belajar siswa dan proses mengajar guru yang muncul selama pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* diperoleh dengan menggunakan instrumen observasi Aktivitas model *checklist*. Data tersebut ditabulasikan dalam tabel lalu dinilai dan dihitung nilai frekuensi dan persentasenya kemudian menjadi sumber acuan untuk interpretasi dalam analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran yang berdasarkan pada model pembelajaran *advance organizer*. Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dalam meningkatkan hasil belajar siswa disajikan sebanyak dua siklus.

* + - 1. **Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing- masing keempat tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan siklus I pada penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
    2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *advance organizer* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
    3. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *advance organizer* yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
    4. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran *advance organizer*.
    5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
    6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *advance organizer* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
    7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I berlangsung 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu: 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum’at, 21 April 2017 pukul 07.30-09.15 Wita, sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2017 pukul 07.30-09.15 Wita. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal (±10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan saat akan memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar melalui pembelajaran *advance organizer*, yaitu: memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

1. Kegiatan inti (±50 menit)

Kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah *advance organizer* yaitu sebagai berikut: terdiri atas tiga tahap yaitu tahap penyajian *advance organizer,* pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang dan menyajikan *advance organizer* yaitu guru menjelaskan dan memberikan contoh jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang. Tahap penyajian bahan pengajaran, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam suatu kelompok guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi lalu menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan. selanjutnya tahap mengklarifikasikan, melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas indikator tentang mengemukakan mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang. Akhir pertemuan atau akhir siklus I diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus I selama dua kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dengan materi perkembangan teknologi yaitu guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari selanjutnya menutup pelajaran. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar pada akhir siklus I atau pada pertemuan II yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama. Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di siklus I.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *advance organizer* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dalam proses pembelajaran IPS, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia tanpa membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. Sedangkan pertemuan II berada pada kategori baik karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran.

Indikator kedua, guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik dan menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati tanpa guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa.

Indikator ketiga, tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru membentuk siswa dalam suatu kelompok dan menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran tanpa memelihara suasana agar penuh perhatian.

Indikator keempat, Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi tanpa menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat.

Indikator kelima, Mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru memberikan tambahan informasi baru tanpa . menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut. Pada pertemuan II diketegorikan cukup karena guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan memberikan tambahan informasi baru tanpa meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 9 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 60% dan 11 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 73%, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama dan kedua cukup (C). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Sehubungan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 24 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran *advance organizer*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena menulis tujuan pembelajaran di bukunya masing-masing dan menyimak tujuan pembelajaran secara seksama tanpa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum di pahami.

Indikator kedua, Siswa menyimak penyajian *advance organizer*. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya menyimak dengan suasana yang penuh perhatian tanpa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh dan berperan aktif dalam bentuk memberikan respon. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa menyimak dengan suasana yang penuh perhatian dan melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh tanpa berperan aktif dalam bentuk memberikan respon.

Indikator ketiga tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa duduk secara berkelompok dan mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya tanpa berperan aktif dalam memberikan asumsi pada kelompoknya.

Indikator keempat, siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya tanpa memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi dan menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri.

Indikator kelima, siswa mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mengutarakan asumsinya terhadap materi tanpa menanggapi asumsi dari siswa lain dan menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena mengutarakan asumsinya terhadap materi menanggapi asumsi dari siswa lain tanpa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan kurang. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 69 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 57% dan 77 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 64%. Siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *advance organizer* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar.

1. **Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *advance organizer* selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 19.

Berdasarkan data pada lampiran 19, diperoleh gambaran bahwa dari 24 siswa kelas IVpada siklus I hanya 16 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 24 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,25% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup (C). Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 21% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 11 | 46% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 7 | 29% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 1 | 4% |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif kategori kurang (K) 1 siswa atau 4%, kemudian kategori cukup (C) 7 siswa atau 29%, kategori baik (B) 11 siswa atau 46%, sedangkan terdapat 5 siswa atau 21% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran tipe *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 16 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 8 | 33% |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

Tabel tersebut menjelaskan bahwa dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, 16 siswa (67%)termasuk dalam kategori tuntas dan 8 siswa (33%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka peneliti mengulas masih terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan siklus II dengan materi lanjutan perkembangan teknologi dengan menindaklanjuti siklus I. Hasil refleksi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.
2. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
3. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
   * + 1. **Siklus II**

Penyajian hasil siklus II pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, diklasifikasikan berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas, meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas siklus II yaitu: Guru dan peneliti menelaah materi pelajaran IPS kelas IV semester II, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses belajar mengajar berlangsung melalui penerapan model pembelajaran *advance organizer*, dan membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan termasuk membuat kunci jawaban dan aturan pedoman penskoran.

* + - * 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II berlangsung 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu: 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada Jum’at, 29 April 2017 pukul 07.30-09.15 wita, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 3 Mei 2017 pukul 07.30-09.15 wita. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal (±10 menit)

Kegiatan awal yang dilakukan saat akan memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar melalui pembelajaran *advance organizer* yaitu: memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai, berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

1. Kegiatan inti (±50 menit)

Kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah *advance organizer* yaitu sebagai berikut: terdiri atas tiga tahap yaitu tahap penyajian *advance organizer,* pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang dan menyajikan *advance organizer* yaitu guru membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang. Tahap penyajian bahan pengajaran, pada tahap ini guru membentuk siswa dalam suatu kelompok guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi lalu menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan. selanjutnya tahap mengklarifikasikan, melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas indikator tentang membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang. Akhir pertemuan atau akhir siklus II diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus II selama dua kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 menit)

Kegiatan akhir yang dilakukan guru dengan materi perkembangan teknologi yaitu guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. Memberikan tugas dan memberikan pesan-pesan moral pada siswa yaitu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari selanjutnya menutup pelajaran. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar pada akhir siklus II atau pada pertemuan II yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama. Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di siklus II.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**

Peneliti mengamati proses pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* di kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu.

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan I dan II berada pada kategori baik karena guru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia serta membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran.

Indikator kedua, guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori baik karena guru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik dan menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati serta guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa.

Indikator ketiga, tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori baik karena guru membentuk siswa dalam suatu kelompok dan menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran serta memelihara suasana agar penuh perhatian.

Indikator keempat, Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi tanpa menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena guru memngingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan dan menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi serta menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat

Indikator kelima, Mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi dan memberikan tambahan informasi baru serta meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 14 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 93% dan 15 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%, guru sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama baik (B) dan pertemuan kedua sangat baik (SB).

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar yang berjumlah 24 orang siswa.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 24 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran *advance organizer*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena menulis tujuan pembelajaran di bukunya masing-masing dan menyimak tujuan pembelajaran secara seksama serta mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum di pahami.

Indikator kedua, Siswa menyimak penyajian *advance organizer*. Pada pertemuan I dan II dikategorikan baik karena siswa menyimak dengan suasana yang penuh perhatian dan melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh serta berperan aktif dalam bentuk memberikan respon.

Indikator ketiga tahap penyajian bahan pelajaran. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa duduk secara berkelompok dan mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya serta berperan aktif dalam memberikan asumsi pada kelompoknya.

Indikator keempat, siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi tanpa menceritakan kembali dengan menggunakan kata kata sendiri.

Indikator kelima, siswa mengklasifikasikan. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa mengutarakan asumsinya terhadap materi menanggapi asumsi dari siswa lain tanpa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa mengutarakan asumsinya terhadap materi dan menanggapi asumsi dari siswa lain serta menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS berlangsung dapat dikategorikan baik. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 98 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 81% dan 116 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 96%. Siswa sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa sudah menguasai pengunaan model pembelajaran *advance organizer* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa aktif memberikan respon dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan I dikategorikan baik (B) dan pertemuan II juga dikategorikan baik.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *advance organizer* selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 21.

Berdasarkan data pada lampiran 21, diperoleh gambaran bahwa dari 24 siswa kelas IV pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 23 siswa dengan indikator keberhasilan 96% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,62% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik (SB). Sedangkan terdapat 1 siswa dalam kategori tidak tuntas atau (4%) adapun factor penyebab masalahnya adalah siswa tersebut hanya cenderung untuk bermain tanpa menghiraukan teguran guru. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 66 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 9 | 38% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 14 | 58% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 1 | 4% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori cukup (C) 1 siswa atau 4% dan kategori baik (B) 14 siswa atau 58%, sedangkan terdapat 9 siswa atau 38% yang hasil belajarnya dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 23 | 96% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 1 | 4% |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

Tabel tersebut mejelaskan bahwa dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, 23 siswa (96%)termasuk dalam kategori tuntas dan 1 siswa (4%) termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer*. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara lain:

1. Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan lembar kerja kelompok, kekompakan antara anggota kelompok terjadi dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
3. Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.
4. Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.
5. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dikarenakan model pembelajaran IPS yang menarik dan siswa yang pandai dapat mengajar siswa yang kurang pandai. Dalam proses interaksi sosialnya guru dan siswa dapat terjalin secara sehat, berdiskusi dengan baik, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya aktif di dalam pembelajaran.
6. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPS melalui model pembelajaran *advance organizer*.

* + - 1. **Pembahasan Siklus I**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori cukup dan hanya 16 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan terdapat 8 siswa 33% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Menyikapi hal tersebut dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan model pembelajaran *advance organizer* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Nilai siswa rendah, banyak disebabkan karena siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan dan ada pula siswa yang malu bertanya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya, sehingga ada siswa yang pasif dan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang mendominasi jalannya diskusi kelompok. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu tes yang diberikan sesuai dengan jumlah soal, akibatnya banyak siswa yang asal menjawab. Sejalan dengan itumenurut Dahar (2014: 118) bahwa: Modelpembelajaran *Advance organizer* berguna untuk mengajarkan materi pelajaran yang telah mempunyai struktur teratur. *Advance organizer* mengarahkan siswa ke materi yang akan mereka pelajari, dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan serta dapat digunakan dalam menanamkan pengetahuan baru. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengaitkan informasi yang telah dimiliki dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan temuan masalah di atas, maka tindakan yang dapat ditempuh guru terhadap siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah dengan melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok khususnya dalam menjawab soal-soal hasil belajar dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.

* + - 1. **Pembahasan Siklus II**

Selanjutnya tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik (SB) dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi 23 siswa atau 96% dari 24 siswa. Dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II 80,62% dan mengalami peningkatan yang sangat pesat.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II tersebut di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *advance organizer* pada siklus II berhasil. Fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan LKS yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian siswa dalam bentuk Penyajian bahan pengajaran juga meningkat, hal ini diindikasikan di mana siswa terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal LKS meskipun ditunjuk dengan sistem acak. Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II juga lebih baik karena telah memberikan bimbingan dan penguatan pada individu maupun kelompok, telah memberikan pujian kepada siswa yang bernilai baik. Sedangkan tindakan nyata yang dapat dilakukan guru dalam menuntaskan siswa yang tidak berhasil dalam pembelajaran adalah dengan memberikan bimbingan intensif berupa pemberian tugas secara mandiri dan berkala. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keadaan jaringan hubungan sosial siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Interaksi sosial siswa yang baik akan memiliki konstribusi yang baik pula dalam menyelesaikan masalah belajar secara berkelompok. Menurut Warsita (2015: 7) model pembelajaran *advance organizer* didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merancang aktifitas pembelajaran.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari segi proses hasil observasi guru pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Adapun hasil observasi siswa siklus I berada pada kategori kurang (K) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Sedangkan dari segi hasil menjelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar. Hal ini terbukti pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan siklus II berada pada kategori sangat baik (SB).

1. **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang tekah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pengembangan mata pelajaran IPS, di antaranya:

1. Guru kelas perlu menguasai beberapa metode atau model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dan dapat membangkitkan minat serta menumbuhkan motivasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kiranya guru dapat menggunakan dan menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dalam proses belajar mengajar di kelas karena membiasakan siswa belajar dalam interaksi sosial yang sehat, dapat berdiskusi, bermusyawarah, dan bertukar pikiran agar saling mengisi dalam menyelesaikan permasalahan dalam nuansa belajar sambil bermain.
3. Kepala sekolah, memberikan informasi terbaru terkait model pembelajaran yang bisa dilaksanakan dalam rangka perbaikan pengajaran di kelas sehingga mutu dan hasil pembelajaran dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bahri, Rochiati. 2016. Model Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Beni. 2015. Model-Model Pembelajaran Kreatif. Bandung: Tinta.

Bunyamin. 2016. Revitalisasi Pendidikan IPS. Semarang: PT. Remaja Rosdakarya.

Dahar. 2014. Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Akti*f*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI.* Jakarta: BNSP.

Gunawan. 2013. Panduan Dasar-Dasar Ilmu Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayat, Nurul. 2015. Model Pembelajaran Advance Organizer. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jogiyanto. 2016. Belajar dan Membelajarkan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saidiharjo. 2014. Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Yogyakarta: Cemerlang.

Sapriya. 2014.  Ilmu Sosial Dasar (Teori Dan Konsep Ilmu Sosial). Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono, 2012. *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Taniredja, Tukiran dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Alfabeta.

Warsita. 2015. Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlanng.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance organizer*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. |
| * + - Guru menyajikan *advance organizer* yaitu guru membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang. |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi. |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes pilihan ganda

**Makassar, 21 April 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Sri Nursinta. K, S.Pd Sitti Sudarmin S**

**NIP. 19880413 201001 2 017 NIM. 134704 2113**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Hj. Nurlia. M, S.Pd**

**NIP. 19670515 198511 2 003**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance organizer*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. |
| * + - Guru menyajikan *advance organizer* yaitu guru mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang. |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi. |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes pilihan ganda

**Makassar, 26 April 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Sri Nursinta. K, S.Pd Sitti Sudarmin S**

**NIP. 19880413 201001 2 017 NIM. 1347042113**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Hj. Nurlia. M, S.Pd**

**NIP. 19670515 198511 2 003**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance organizer*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. |
| * + - Guru menyajikan *advance organizer* yaitu guru mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang. |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi. |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes pilihan ganda

**Makassar, 29 April 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Sri Nursinta. K, S.Pd Sitti Sudarmin S**

**NIP. 19880413 201001 2 017 NIM. 1347042113**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Hj. Nurlia. M, S.Pd**

**NIP. 19670515 198511 2 003**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Advance organizer*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Penyajian *advance organizer* | (±50 Menit) |
| * + - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. |
| * + - Guru menyajikan *advance organizer* yaitu guru mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang. |
| 2. | Penyajian bahan pengajaran |
| * + - Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi. |
|  | * + - Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan |
| 3. | Guru mengklarifikasikan. |
| * + - Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes pilihan ganda

**Makassar, 3 Mei 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Sri Nursinta. K, S.Pd Sitti Sudarmin S**

**NIP. 19880413 201001 2 017 NIM. 1347042113**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Mariso III Kota Makassar**

**Hj. Nurlia. M, S.Pd**

**NIP. 19670515 198511 2 003**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Jum’at, 21 April 2017**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang teknologi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Benda | Teknologi Produksi | |
| Masa Lalu | Sekarang |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |  |
| 6. |  |  |  |
| 7 |  |  |  |
| 8. |  |  |  |
| 9. |  |  |  |
| 10. |  |  |  |

Kesimpulan:

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 26 April 2017**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Produksi | Kegiatan | Teknologi masa lalu | | | Teknologi masa kini | | |
| Alat | Tenaga Manusia | Proses | Alat | Tenaga Manusia | Proses |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |

Kesimpulan:

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Jum’at, 29 April 2017**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

* + - 1. Tuliskan 10 macam alat komunikasi masa lampau dan masa kini beserta dengan manfaatnya, kemudian berilah tanda (🗸) berdasarkan penggolongannya!

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alat Komunikasi** | **Waktu Penggunaan** | | **Manfaat alat komunikasi** |
| **Masa lampau** | **Masa kini** |
| 1 | Televisi |  | 🗸 | Sebagai sarana informasi dan hiburan |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 3 Mei 2017**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

* + - 1. Tuliskanlah contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini pada tabel dibawah ini !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Teknologi Transportasi  Masa Lalu | Teknologi Transportasi  Masa Kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

* + - 1. Tulislah dalam tabel berikut keunggulan dan kelemahan menggunakan teknologi tarnsportasi masa lalu dan masa kini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu | Keunggulan dan kelemahan  teknologi transportasi masa kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

**Lampiran 9**

**LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

**Nama :**

**Kelas/Sementer : IV (Empat) / II (Dua)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Petujuk:**

1. **Isilah nama pada kolom yang disediakan**
2. **Pilihan jawaban yang paling tepat dibawah ini!**
3. **Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar**
4. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut . . . .
5. Memasak c. Proyeksi
6. Produksi d. Porsesi
7. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . . . .
8. Mencuci c. Menjemur
9. menumbuk d. Membakar
10. Pengolahan bahan bahan dipabrik yang besar digunakan tekhnologi....
11. Sederhana c. Moderen
12. Kuno d. Super
13. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah . . . .
14. E-mail c. Kentongan
15. Satelit d. Pesawat
16. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah . . . .
17. Televisi c. Mobil
18. Kulkas d. Traktor
19. Orang yang diutus raja untu menyampaikan peasan khusus dan rahasia kekerajaan lain adalah . . . .
20. Pak pos c. Kusir
21. Kurir d. Pramugari
22. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah . . . .
23. Sepeda c. Truk
24. Balon udara d. Perahu
25. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkat minyak adalah . . . .
26. Kapal ferry c. Kapal barang
27. Kapal tanker d. Kapal tunda
28. Alat transportasi air yang digunakanpada zaman dahulu adalah . . . .
29. Kapal tanker c. Kapal ferry
30. Kapal selam d. Kapal layar
31. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah ….
    * + - 1. Prosesnya lama c. Menimbulkan polusi
          2. Menggunakan tenaga mesin d. Hasilnya jelek
32. Bahan baku pembuatan kertas adalah ….
    * + - 1. Karet c. Kapas
          2. Kayu d. Bambu
33. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan ….
    * + - 1. Bajak c. Traktor
          2. Ani-ani d. Kerbau
34. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan ….
    * + - 1. Kain c. Mobil
          2. Ban d. Kertas
35. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari …
    * + - 1. Bambu c. Tanah liat
          2. Kayu d. Batu
36. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah ….
    * + - 1. Telepon c. Kentongan
          2. HP d. Televisi
37. **Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar?**
    * + 1. Jelaskan pengertian teknologi?
        2. Apa yang dimaksud dengan teknologi produksi?
        3. Sebutkan masing-masing 3 contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini?
        4. Jelaskan kelebihaan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini?
        5. Sebutkan bagian dari teknologi komunikasi dan teknologi transportasi serta berikan contohnya masing-masing?

**“Selamat Bekerja”**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf** |
|  |  |

1. **Kunci Jawaban dan Teknik Pemberian Skor Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | B | 1 |
| 2 | B | 1 |
| 3 | C | 1 |
| 4 | C | 1 |
| 5 | A | 1 |
| 6 | B | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | B | 1 |
| 9 | D | 1 |
| 10 | A | 1 |
| 11 | D | 1 |
| 12 | C | 1 |
| 13 | A | 1 |
| 14 | B | 1 |
| 15 | C | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 15 |

Jumlah skor yang dicapai

Rumus : x 100

Jumlah keseluruhan Skor

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Kunci Jawaban Soal Essai Siklus I**

1. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknolog juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yan mempermudah hidup manusia.
2. Teknologi produksi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi. Teknologi produksi dibedakan menjadi teknologi produksi makanan dan obat-obatan, teknologi produksi pakaian dan teknologi produksi bahan bangunan.
3. Contoh teknologi produksi masa lalu antara lain cangkul, bajak, kapak, alat tenun tangan. Contoh teknologi produksi masa kini antara lain traktor, mesin tenun, dan gergaji mesin.
4. Teknologi masa lalu dan masa kini masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Teknologi masa lalu cenderung lambat dan hasilnya sedikit namun bebas polusi. Sedangkan teknologi masa kini lebih cepat dan hasilnya banyak namun cenderung menimbulkan polusi.
5. Teknologi komunikasi dibedakan menjadi teknologi komunikasi lisan, tertulis dan komunikasi dengan isyarat. Contoh teknologi komunikasi masa lalu antara lain kentongan, asap, surat yang diantar kurir. Contoh teknologi komunikasi masa kini antara lain media cetak, televisi, radio, HP dan internet.

Teknologi transportasi dibedakan menjadi teknologi transportasi darat, laut dan udara. Contoh teknologi transportasi masa lalu antara lain kuda, andong, delman, perahu layar. Contoh teknologi transportasi masa kini antara lain bus, kereta api listrik, pesawat terbang.

**Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Soal** | **Deskriptor** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 2  1  0 | **2** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 2  1  0 | **2** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| **Jumlah** | | | **15** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 10**

**LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

**Nama :**

**Kelas/Sementer : IV (Empat) / II (Dua)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Petujuk:**

1. **Isilah nama pada kolom yang disediakan**
2. **Pilihan jawaban yang paling tepat dibawah ini!**
3. **Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar**
   1. Kendaraan darat yang mengangkut barang-barang dalam peti kemas menuju pelabuhan adalah ….
      * + 1. Ferry c. Kontainer
          2. Kereta api d. Truk tangki
   2. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ….
      * + 1. Lambat c. Mahal
          2. Menimbulkan Polusi d. Rawan Kecelakaan
   3. Manfaat alat transportasi adalah ….
      * + 1. Memperpendek jarak dan waktu perjalalan
          2. Mempersingkat waktu perjalanan
          3. Memperpendek jarak hubungan
          4. Mempermudah komunikasi
   4. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ….
      * + 1. John Logie Baird c. M Glugielmo Marconi
          2. Alexander Graham Bell d. Johannes Gutenberg
   5. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ….
      * + 1. Faximile c. E-Mail
          2. Short Message Service (SMS) d. Rambu-rambu lalu lintas
   6. Berikut ini bukan merupakan contoh alat transportasi darat tidak bermotor adalah ...
      * + 1. Pedati c. Bajaj
          2. Delman d. Sepeda
   7. Salah satu alat tradisional yang biasa digunakan untuk menggemburkan tanah adalah ...
      * + 1. Linggis c. Cangkul
          2. Sekop d. Serok
   8. Teknologi pertanian modern yang digunakan untuk menggemburkan tanah pertanian adalah ...
      * + 1. Cangkul c. Traktor
          2. Kerbau d. Reaktor
   9. Berikut bukan hasil produksi dari kacang kedelai yaitu ...
      * + 1. Tempe c. Kecap
          2. Gula d. Tahu
   10. Kelebihan alat transportasi tidak bermesin adalah ...
       * + 1. Lebih murah
           2. Lebih cepat
           3. Tidak mencemari lingkungan
           4. Tidak memerlukan pemeliharaan
   11. Alat transportasi yang tidak menimbulkan polusi udara adalah ....
       * + 1. Pesawat terbang c. Mobil
           2. Motor d. Sepeda
   12. Alat transportasi di masa sekarang dibagi menjadi beberapa jenis, kecuali transportasi ….
       * + 1. Udara c. Darat
           2. Sungai d. Laut
   13. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah . . . .
       * + 1. Sepeda c. Truk
           2. Balon udara d. Perahu
   14. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkat minyak adalah . . . .
       * + 1. Kapal tanker c. Kapal barang
           2. Kapal ferry d. Kapal tunda
   15. Alat transportasi laut untuk penyeberangan antarpulau adalah . . . .
       * + 1. Kapal motor c. Kapal keruk
           2. Kapal ferry d. Kapal layar
4. **Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar?**
   * + 1. Sebutkan kekurangan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu?
       2. Sebutkan kekurangan dan kelemahan teknologi transportasi masa kini?
       3. Sebutkan ciri-ciri alat transportasi masa lalu dan masa kini (sekarang)?
       4. Menurutmu, mengapa orang lebih suka menggunakan jasa transportasi darat daripada transportasi udara?
       5. Sebutkan bagian dari teknologi transportasi serta berikan contohnya masing-masing?

**“Selamat Bekerja”**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Paraf** |
|  |  |

1. **Kunci Jawaban dan Teknik Pemberian Skor Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | C | 1 |
| 2 | A | 1 |
| 3 | A | 1 |
| 4 | B | 1 |
| 5 | D | 1 |
| 6 | C | 1 |
| 7 | D | 1 |
| 8 | C | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | C | 1 |
| 11 | D | 1 |
| 12 | B | 1 |
| 13 | B | 1 |
| 14 | A | 1 |
| 15 | D | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 15 |

Jumlah skor yang dicapai

Rumus : x 100

Jumlah keseluruhan Skor

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Kunci Jawaban Soal Essai Siklus II**

1. Kekurangan : - Menimbulkan polusi

- Rawan menimbulkan kecelakaan

Kelebihan : - Prosesnya cepat.

1. Kekurangan : - Masih menggunakan tenaga manual manusia, hewan dan

angin

- Lama atau lambat

Kelebihan : - Bebas polusi

1. Transportasi masa lalu:  tidak menggunakan mesin (menggunakan tenaga manusia dan tenaga hewan), membutuhkan waktu yang lama, jangkauan terbatas, tidak menyebabkan polusi.

Transportasi masa kini: menggunakan mesin, cepat, jangkauan luas, mahal, sering menyebabkan polusi

1. Karena transportasi darat biayanya lebih murah, bisa menjangkau lokasi yang terpencil, dan lain-lain.
2. Transportasi darat contohnya: kuda, mobil, motor, sepeda, kereta api

Transportasi laut contohnya: perahu dayun, rakit, perahu layar, kapal modern

Transportasi udara contohnya: helikopter, pesawat terbang

**Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Soal** | **Deskriptor** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 2  1  0 | **2** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 2  1  0 | **2** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| **Jumlah** | | | **15** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 21 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.*   * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.  Guru membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Cukup |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.  Guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Cukup |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.  Guru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Tahap penguatan kognitif.   * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar | D:\putih ceklis.JPGGuru mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.  D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.  Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan | Guru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.  Guru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **4** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **8** | **1** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 21 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.*   * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.  D:\putih ceklis.JPGGuru membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umum kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.  Guru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Cukup |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.  Guru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Tahap penguatan kognitif.   * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar | D:\putih ceklis.JPGGuru mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.  D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.  Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.  Guru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **4** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **8** | **0** | **11** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 26 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 29 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.*   * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.  D:\putih ceklis.JPGGuru membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umun kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Baik |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Baik |
| 3. | Tahap penguatan kognitif.   * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar | D:\putih ceklis.JPGGuru mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.  D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.  Guru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Cukup |
| * Mengklasifikasikan | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **2** | **0** | **14** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **93%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 29 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 3 Mei 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Tahap penyajian *advance organizer.*   * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGGuru menulis tujuan pembelajaran di papan tulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan tujuan pembelajaran mengunakan bahasa Indonesia.  D:\putih ceklis.JPGGuru membangun perhatian siswa dan menuntun mereka pada tujuan pembelajaran. |  |  |  | Baik |
| Guru menjelaskan materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan kerangka konsep yang umun kemudian dilanjutkan dengan penyajian secara spesifik  D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan gambaran konsep secara jelas dan hati-hati.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendorong pengetahuan dan pengalaman siswa |  |  |  | Baik |
| 2. | Tahap penyajian bahan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam suatu kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan urutan bahan pelajaran secara logis dan eksplisit menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memelihara suasana agar penuh perhatian. |  |  |  | Baik |
| 3. | Tahap penguatan kognitif.   * Guru meningkatkan kegiatan belajar-mengajar | D:\putih ceklis.JPGGuru mengingatkan siswa tentang gambaran menyeluruh gagasan.  D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyatukan kontradiksi apabila ada silang pendapat. |  |  |  | Baik |
| * Mengklasifikasikan | D:\putih ceklis.JPGGuru menanyakan kepada siswa tentang asumsinya yang berhubungan dengan materi.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta pertimbangan dari siswa lain tentang asumsi tersebut.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tambahan informasi baru. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 3 Mei 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 21 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 2 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 3 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 4 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 6 | 🗸 | - | - | - | - | Kurang |
| 7 | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 9 | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 10 | - | - | - | 🗸 | 🗸 | Kurang |
| 11 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 12 | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 13 | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 14 | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15 | - | - | 🗸 | 🗸 | - | Kurang |
| 16 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 17 | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Kurang |
| 18 | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 19 | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 20 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 21 | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 22 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 23 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | **13** | **12** | **16** | **14** | **14** | **69** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **69**  **x 100%**  **120** | | | | | **57%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** | | | | | |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.

* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran

1. Siswa menyimak penyajian *advance organizer*.

* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.

1. Tahap penyajian bahan pelajaran.

* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.

1. Tahap penguatan kognitif.

* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.

1. Mengklasifikasikan.

* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 70% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 51% - 69% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 50% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 21 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 2 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | -- | Cukup |
| 3 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 4 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 6 | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 7 | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 9 | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 10 | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 11 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 12 | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 13 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 14 | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 16 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 17 | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Kurang |
| 18 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19 | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 20 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 21 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 23 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | **15** | **13** | **18** | **16** | **15** | **77** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **77**  **x 100%**  **120** | | | | | **64%** |
| **Kategori** | **Cukup (C)** | | | | | |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.

* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran

1. Siswa menyimak penyajian *advance organizer*.

* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.

1. Tahap penyajian bahan pelajaran.

* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.

1. Tahap penguatan kognitif.

* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.

1. Mengklasifikasikan.

* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 70% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 51% - 69% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 50% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 26 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Jum’at, 29 April 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 3 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 5 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 7 | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 8 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 9 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 12 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 14 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 17 | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 18 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 20 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 23 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | -- | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | **21** | **19** | **23** | **18** | **17** | **98** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **98**  **x 100%**  **120** | | | | | **81%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** | | | | | |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.

* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran

1. Siswa menyimak penyajian *advance organizer*.

* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.

1. Tahap penyajian bahan pelajaran.

* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.

1. Tahap penguatan kognitif.

* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.

1. Mengklasifikasikan.

* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 70% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 51% - 69% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 50% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 29 April 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal :** **Rabu, 3 Mei 2017**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tiap siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 3 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 5 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 6 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 7 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 8 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 12 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 14 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 17 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 20 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 23 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 24 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | **24** | **23** | **24** | **23** | **22** | **116** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | **116**  **x 100%**  **120** | | | | | **96%** |
| **Kategori** | **Baik (B)** | | | | | |

**Indikator Penilaian:**

1. Tahap penyajian *advance organizer*.

* Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran

1. Siswa menyimak penyajian *advance organizer*.

* Siswa melakukan ekplorasi baik berupa tanggapan maupun contoh-contoh.

1. Tahap penyajian bahan pelajaran.

* Siswa mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya.

1. Tahap penguatan kognitif.

* Siswa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar.

1. Mengklasifikasikan.

* Siswa menulis hasil pengklasifikasian guru dengan informasi baru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 70% - 100% (20 – 24) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 51% - 69% (10 – 19) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 50% (0 – 9) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 3 Mei 2017**

**Observer,**

**Sitti Sudarmin S**

**NIM. 1347042113**

**Lampiran 19**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai**  **dan Skor** | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **(2)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(4)** |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 | 76 | Tuntas |
| 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 16 | 53 | Tidak Tuntas |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 18 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 26 | 86 | Tuntas |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 22 | 73 | Tuntas |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | 56 | Tidak Tuntas |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 3 | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 9 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 2 | 18 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 23 | 76 | Tuntas |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 24 | 80 | Tuntas |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 | 70 | Tuntas |
| 13 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 2 | 3 | 3 | 20 | 66 | Tidak Tuntas |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 | 86 | Tuntas |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 22 | 73 | Tuntas |
| 16 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 28 | 93 | Tuntas |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | 56 | Tidak Tuntas |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 | 80 | Tuntas |
| 21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 23 | 76 | Tuntas |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 27 | 90 | Tuntas |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 23 | 76 | Tuntas |
| 24 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **1758** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | **1758**  **24** | | | | | | **73,25** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | | | | **16**  **x 100%**  **24** | | | | | | **67%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | | | | **8**  **x 100%**  **24** | | | | | | **33%** | |
| **Kategori** | | | | | | | | | | | | | | | | **Cukup (C)** | | | | | | | |

**Lampiran 20**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 21% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 11 | 46% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 7 | 29% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 1 | 4% |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 16 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 8 | 33% |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

**Lampiran 21**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai**  **dan Skor** | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **(2)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(4)** |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 20 | 66 | Tidak Tuntas |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 21 | 70 | Tuntas |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 24 | 80 | Tuntas |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 27 | 90 | Tuntas |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 | 80 | Tuntas |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 | 73 | Tuntas |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 23 | 76 | Tuntas |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 | 83 | Tuntas |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 21 | 70 | Tuntas |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 22 | 73 | Tuntas |
| 14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 22 | 73 | Tuntas |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 29 | 96 | Tuntas |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 76 | Tuntas |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 86 | Tuntas |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 86 | Tuntas |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 25 | 83 | Tuntas |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 | 86 | Tuntas |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 23 | 76 | Tuntas |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **1935** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | **1935**  **24** | | | | | | **80,62** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | | | | **23**  **x 100%**  **24** | | | | | | **96%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | | | | **1**  **x 100%**  **24** | | | | | | **4%** | |
| **Kategori** | | | | | | | | | | | | | | | | **Sangat Baik (SB)** | | | | | | | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 9 | 38% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 14 | 58% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 1 | 4% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 23 | 96% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 1 | 4% |
| **Jumlah** | | **24** | **100 %** |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan model pembelajaran *advance* *organizer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Mariso III Kecamatan Mariso Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nomor**  **Urut Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | 76 | T | 86 | T | Meningkat |
| 2 | 53 | TT | 66 | TT | Meningkat |
| 3 | 60 | TT | 70 | T | Meningkat |
| 4 | 76 | T | 80 | T | Meningkat |
| 5 | 86 | T | 90 | T | Meningkat |
| 6 | 73 | T | 80 | T | Meningkat |
| 7 | 56 | TT | 73 | T | Meningkat |
| 8 | 63 | TT | 80 | T | Meningkat |
| 9 | 60 | TT | 73 | T | Meningkat |
| 10 | 76 | T | 76 | T | Tetap |
| 11 | 80 | T | 83 | T | Meningkat |
| 12 | 70 | T | 70 | T | Tetap |
| 13 | 66 | TT | 73 | T | Meningkat |
| 14 | 86 | T | 93 | T | Meningkat |
| 15 | 73 | T | 73 | T | Tetap |
| 16 | 63 | TT | 90 | T | Meningkat |
| 17 | 93 | T | 96 | T | Meningkat |
| 18 | 56 | TT | 76 | T | Meningkat |
| 19 | 90 | T | 86 | T | Menurun |
| 20 | 80 | T | 86 | T | Meningkat |
| 21 | 76 | T | 83 | T | Meningkat |
| 22 | 90 | T | 86 | T | Menurun |
| 23 | 76 | T | 76 | T | Tetap |
| 24 | 80 | T | 90 | T | Meningkat |
| **Jumlah** | **1758** | | **1935** | | **Ket:**  **Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-rata** | **73,25%** | | **80,62%** | |
| **Ketuntasan Belajar** | **67%** | | **96%** | |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | **33%** | | **4%** | |
| **Kategori** | **Cukup (C)** | | **Sangat Baik (SB)** | |

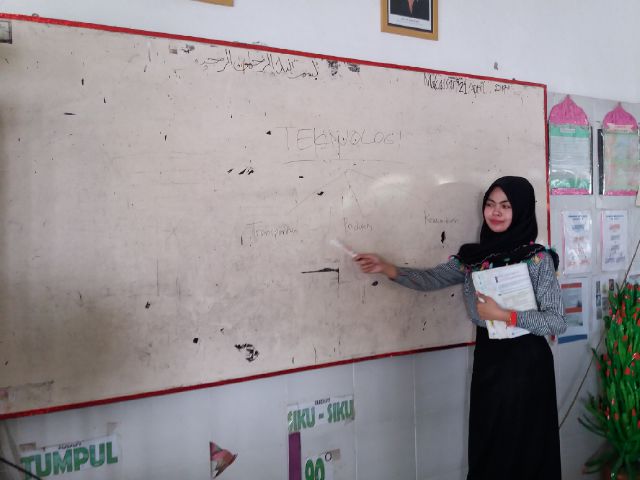
**Lampiran 24**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**(Penyajian *Advance Organizer)***

**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**

****

**Guru menyajikan *adavance organizer***

****

**(Penyajian Bahan Pengajaran)**

**Guru memberikan contoh terhadap konsep yang berhubungan**

**dengan materi**

****

**Guru menanyakan perbedaan aspek-aspek yang terdapat dalam materi pelajaran, mendukung konsep atau preposisi yang baru digunakan**

****

**(Guru Mengklarifikasikan)**

**Guru melakukan klarifikasi dengan cara memberi tambahan informasi baru atau mengaplikasikan gagasan kedalam situasi baru**

****

**Siswa sedang melaksanakan tes akhir siklus**

**Lampiran 25**

**RIWAYAT HIDUP**

**Sitti Sudarmin. S**, lahir di Palopo pada tanggal 5 September 1994, Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Muh. Sainuddin. B dengan Ibu Sitti Nursiah Penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Inpres Bertingkat Mattoangin Kota Makassar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Makassar dan tamat tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Makassar dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) program Strata 1 (S1).